

Statistik deskriptif pada persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0-17 tahun menurut provinsi tahun 2020-2022

Diah Mariatul Ulya

Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: diahmaria23@gmail.com

Kata Kunci:

Analisis, minitab, statistika deskriptif, ukuran pemusatan data, akta kelahiran

Keywords:

Analysis, minitab, descriptive statistics, data centering measures, birth certificate

ABSTRAK

Menampilkan data tentunya sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Baik dalam konteks formal ataupun informal, pengumpulan data membutuhkan suatu cara yang jelas dan tidak memakan banyak waktu untuk diuraikan. Ilmu statistik memberikan solusi untuk kompleksitas dalam pengolahan data. Penyajian data yang jelas dan tepat adalah elemen dari statistik deskriptif. Statistik deskriptif menyajikan informasi dalam berbagai format seperti tabel, grafik, atau diagram agar kumpulan data dapat dipahami dengan mudah. Dalam statistik deskriptif, ukuran pemusatan data termasuk; rata-rata, median, modus, rentang, varians, dan deviasi standar untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data dari tahun

2020 hingga 2022. Dalam laporan ini akan dijelaskan tentang pengumpulan data dari “Analisis Statistik Deskriptif pada Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi 2020-2022” menggunakan program Minitab. Penggunaan Minitab dalam analisis memainkan peran krusial dalam memperoleh hasil yang valid dan interpretatif. Hasil output yang diperoleh berupa mean pada tahun 2020 bernilai 87,69; pada tahun 2021 bernilai 88,17; pada tahun 2022 bernilai 89,97, median pada tahun 2020 bernilai 90,83; pada tahun 2021 bernilai 91,19; pada tahun 2022 bernilai 92,56.

ABSTRACT

Displaying data has certainly become a part of everyday life. Whether in a formal or informal context, data collection requires a clear and less time-consuming way to decipher it. The science of statistics provides a solution to the complexity of data processing. Clear and precise presentation of data is an element of descriptive statistics. Descriptive statistics present information in various formats such as tables, graphs, or diagrams so that data sets can be easily understood. In descriptive statistics, measures of data centering include; mean, median, mode, range, variance, and standard deviation to provide a clear picture of data characteristics from 2020 to 2022. This report will explain about the data collection of “Descriptive Statistical Analysis on Percentage Coverage of Birth Certificate Ownership in Population 0-17 Years by Province 2020-2022” using Minitab program. The use of Minitab in the analysis plays a crucial role in obtaining valid and interpretative results. The output results obtained in the form of mean in 2020 is 87.69; in 2021 is 88.17; in 2022 is 89.97, median in 2020 is 90.83; in 2021 is 91.19; in 2022 is 92.56.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pengembangan teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita dan tidak dapat diabaikan (Chamidy & Kom, 2011). Salah satu elemen paling krusial dalam suatu studi adalah menentukan seberapa banyak informasi yang perlu dikumpulkan, cara terbaik untuk menyajikan informasi tersebut agar jelas, dan metode untuk menarik kesimpulan dari riset tersebut. Kemajuan teknologi informasi ini memberikan manfaat yang luar biasa, dengan akses mudah dan cepat terhadap informasi dan pengetahuan melalui teknologi, kita memiliki kesempatan untuk terus berkembang dan memperluas wawasan (Chamidy & Kom, 2011). Salah satu cara yang sering dikenal dan diterapkan oleh para ilmuwan adalah melalui statistik, sehingga pemahaman tentang statistik sangatlah penting.

Ukuran pemusatan data adalah sembarang ukuran yang menunjukkan pusat segugus data, yang telah diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya (Mardhiyatirrahmah, 2023). Mean, median, dan modus adalah tiga metrik yang mewakili pusat set data dan merupakan komponen analisis statistik deskriptif. Masing-masing ukuran ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menggambarkan ukuran pemusatan data. Untuk memahami peran masing-masing dan kapan harus menerapkannya, pertama-tama penting untuk memahami konsep analisis statistik deskriptif dan ukuran sentralitas data. Analisis statistik deskriptif mengacu pada metode yang berkaitan dengan pemrosesan data yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna. (Pratikno et al., 2020).

Statistika pun mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, bukan hanya pada bidang pendidikan dan kesehatan saja. Salah satunya pada aspek kependudukan, aspek kependudukan sendiri itu harus menjadi fokus utama dalam perencanaan dan penerapan pembangunan, sebab tanpa perhatian terhadap perkembangan populasi akan mengakibatkan kerugian yang mengurangi manfaat ekonomi untuk mendukung penduduk (Gumilang & Amin, 2016).

Setiap warga negara wajib memiliki tanda identitas sebagai data kependudukan. Identitas tersebut menunjukkan jati diri seseorang sejak kelahirannya. Identitas tersebut adalah akta kelahiran. Akta kelahiran adalah surat asli atau rekaman dari kantor pendaftaran sipil yang berisi nama anak, tempat kelahiran, waktu kelahiran, nama orang tua, dan informasi resmi mengenai kewarganegaraan anak yang lengkap dan jelas (Suripto & Triyono, 2014).

Penggunaan pelayanan publik, warga negara harus memiliki akta sebagai aset pemerintah yang sah atas identitas hukum anak dan keberadaan anak dalam kaitannya dengan kewarganegaraan dan hak kewarganegaraan. Indonesia memiliki 34 provinsi dengan jumlah penduduk sebanyak 272,9 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu permasalahan yang dihadapi Kementerian Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah kepemilikan akta kelahiran yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik tentang persentase anak yang memiliki akta kelahiran di Indonesia pada rentang tahun 2020-2022 memiliki rata-rata sekitar 88,61%. Hal ini disebabkan kurangnya pemetaan dan pengelompokan data kepemilikan akta kelahiran.

Endah mengungkapkan bahwa menurut informasi dari Ditjen Dukcapil, Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2020, tingkat kepemilikan akta kelahiran anak di tingkat nasional mencapai 93,78%. Jika angka tersebut dibandingkan dengan jumlah total 80 juta anak di Indonesia, maka terdapat sekitar 6% atau sekitar 5 juta anak yang belum memiliki akta kelahiran. Beberapa faktor mungkin menjadi penyebabnya, yang pertama adalah keadaan geografis Indonesia yang membuat akses terhadap layanan akta kelahiran sulit dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Faktor kedua adalah keterbatasan akses internet di beberapa daerah. Ketiga, lokasi-lokasi penyedia layanan akta kelahiran yang sering kali jauh dari pemukiman masyarakat. Selain itu, terdapat pula pengaruh faktor budaya, sosial, dan adat istiadat setempat, serta minimnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki akta kelahiran.

Pada saat ini, daya komputasi dan data dipergunakan dengan tidak terbatas, karena adanya perkembangan teknologi informasi digital yang berperan sangat penting dalam pergerakan dan konektifitas manusia dengan mesin (Toifah, 2021). Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan berbagai metode untuk mengolah data melalui perangkat lunak, contohnya Minitab (Sakir, 2012). Topik tentang Statistik Deskriptif pada Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Anak Usia 0-17 Tahun Berdasarkan Provinsi untuk Tahun 2020-2022 adalah isu yang krusial dan relevan dalam aspek kebijakan publik serta pembangunan masyarakat. Pemanfaatan perangkat lunak statistik seperti Minitab memfasilitasi analisis data secara cepat dan efisien. Laporan berjudul “Statistik Deskriptif pada Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi Tahun 2020-2022” ini akan mengulas secara mendalam tentang penerapan Minitab dalam pengolahan data.

Istilah statistik berasal dari bahasa Latin “status” dan bahasa Belanda “staat”. Jika dilihat dari etimologinya, istilah dalam bahasa Inggris untuk statistik “statistics” dan statistika “statistic” tampak sama. Namun, keduanya sebenarnya mengandung perbedaan yang signifikan dan penting untuk dipahami. Statistik berbicara pada data dan hasil peringkasan data, sedangkan statistika berbicara mengenai suatu ilmu yang mempelajari data (Statistika, n.d.).

Pada mulanya, kata “statistik” diartikan sebagai “kumpulan bahan keterangan (data), baik yang berwujud angka (data kuantitatif) maupun yang tidak berwujud angka (data kualitatif), yang mempunyai arti penting dan kegunaan yang besar bagi suatu negara. Namun, pada perkembangan selanjutnya, arti kata statistik hanya dibatasi pada “kumpulan bahan keterangan yang berwujud angka (data kuantitatif)” saja; bahan keterangan yang tidak berwujud angka (data kualitatif) tidak lagi disebut statistik (Pratikno et al., 2020).

Pengertian statistik ini kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti berikut ini:

1. Statistik merupakan kumpulan angka yang digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai berbagai hal, baik berupa angka acak maupun angka yang telah terorganisir dalam suatu tabel.
2. Statistik terdiri dari berbagai metode dan pedoman mengenai cara pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data yang berbentuk angka.

3. Statistik adalah sekumpulan nilai numerik yang memberikan informasi mengenai karakteristik dari data atau hasil pengamatan maupun penelitian (Hikmah, 2017).

Statistika yang dimulai dengan pengumpulan dan penyajian data, kemudian semakin berkembang dengan ditemukannya teori probabilitas dan teori pengambilan keputusan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar efisien pada semua bidang, baik sosial, ekonomi, politik, manajemen, maupun teknik (Sahabuddin et al., 2021). Hal-hal yang tercakup dalam statistika adalah pengumpulan, klasifikasi, peringkatan, organisasi, analisis dan interpretasi informasi numerik.

1. Mean

Menurut Supranto (2008); “Rata-rata (mean) dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh nilai data dibagi dengan jumlah data yang digunakan”. Mean memiliki karakteristik yang perlu diketahui, di antaranya adalah:

- Nilai rata-rata dipengaruhi oleh nilai variabel atau individu apa pun, karena muncul dari pengamatan sinoptik. Jika pengumpulan data dikelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, rata-rata dipengaruhi oleh nilai rata-rata untuk setiap kelas dan diukur berdasarkan frekuensi kelas.
- Total dari semua penyimpangan nilai pengamatan terhadap nilai mean akan berjumlah nol.
- Ketika selisih seluruh nilai pengamatan dengan nilai mean dihitung kuadratnya, hasilnya akan lebih kecil dibandingkan dengan total penyimpangan kuadrat semua nilai pengamatan dari titik lain selain mean.
- Mean aritmatika dapat diperlakukan melalui manipulasi aljabar.

Rata-rata (untuk data tunggal)

$$\mu = \frac{\sum X}{N}$$

di mana:

μ : rata-rata,
 $\sum X$: jumlah
 N : banyaknya data

Rata-rata (untuk data kelompok)

$$\mu = \frac{\sum fm}{n}$$

di mana:

μ : rata-rata,
 $\sum fm$: jumlah keseluruhan frekuensi kali nilai tengah,
 n : jumlah frekuensi

2. Median

Menurut Algifari (2015; 57) Median adalah nilai data observasi yang berada di tengah-tengah urutan data tersebut.

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (X_{(n/2)} + X_{(n/2 + 1)})$$

Di mana:

$X_{(n/2)}$ dan $X_{(n/2 + 1)}$: Nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari nilai terkecil ke nilai terbesar.

n : Banyaknya data

3. Modus

Menurut Susanti (2010; 96) adalah sesuatu yang paling banyak didapatkan atau dijumpai.

$$\text{Modus} = L_0 + c \left(\frac{b_1}{b_2 + b_1} \right)$$

Di mana:

L_0 : Batas bawah dari kelas interval yang memiliki frekuensi terdominasi

c : Lebar kelas interval

b_1 : Perbedaan antara batas bawah kelas interval dan batas bawah kelas interval sebelumnya

b_2 : Perbedaan antara batas atas kelas interval dan batas atas kelas interval yang sebelumnya

4. Jangkauan (Range)

Menurut menurut Ursini (2014; 59) Range berfungsi untuk mengidentifikasi atau menilai perbedaan antara nilai maksimum dan minimum dalam data.

Jangkauan = nilai maksimum – nilai minimum

5. Varian (Variance)

Menurut Algifari (2010; 93) merupakan pangkat dua dari standar deviasi.

$$\text{Varian} = S^2$$

Di mana:

S : Standar deviasi

6. Simpangan Baku (Standart Deviasi)

Menurut Algifari (2010; 91) Simpangan Baku adalah suatu ukuran yang menunjukkan deviasi standar data observasi terhadap rata-ratanya.

Dibandingkan dengan deviasi rata-rata, standar deviasi adalah ukuran

penyebaran (disperse) yang lebih baik, karena ukuran ini tidak menggunakan asumsi nilai absolut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Di mana:

\sum : Lambang untuk penjumlahan

X : Nilai data

\bar{x} : Rata-rata data

n : Banyaknya data

7. Histogram

Menurut Algifari (2010, 29) adalah penyajian informasi mengenai data observasi dengan grafik. Dengan cara menyusun distribusi frekuensi dari data observasi tersebut ke dalam diagram batang atau diagram balok.

Pada data yang bersumber dari Badan Pusat Statistika yang berjudul “Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi 2020-2022” diperoleh sebanyak 34 data provinsi Indonesia yang akan diambil menggunakan software Minitab. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan data yang diinginkan dan membandingkan hasil output software tersebut.

Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang mencatat peristiwa kelahiran individu. Dokumen ini berfungsi sebagai pengakuan identitas seseorang sesuai dengan Konvensi Hak Anak dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak. Akta kelahiran merupakan simbol pengakuan negara dan orang tua terhadap keberadaan seorang anak, sehingga dengan memiliki akta kelahiran seorang anak akan terjamin hak-haknya, baik terhadap negara maupun orang tuanya (Selatan, 2017).

Ada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari kepemilikan akta kelahiran, di antaranya sebagai bukti bahwa pemerintah mengakui identitas individu yang menjadi bagian dari masyarakatnya, sebagai alat dan sumber data utama bagi pemerintah dalam merencanakan anggaran nasional di sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan perlindungan anak, diakui sebagai bukti awal kewarganegaraan serta identitas pertama yang dimiliki oleh seorang anak, berfungsi sebagai dokumen yang kuat untuk anak agar dapat memperoleh hak waris dari orang tuanya, mencegah terjadinya pemalsuan umur, perkawinan di bawah batas usia legal, tindak kekerasan terhadap anak, perdagangan manusia, adopsi yang tidak sah, serta eksploitasi seksual. Secara hukum, anak memiliki hak untuk menerima perlindungan, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan berbagai hak lain sebagai seorang warga negara.

Endah menjelaskan berdasarkan informasi dari Ditjen Dukcapil, Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2020, persentase kepemilikan akta kelahiran anak secara keseluruhan di Indonesia mencapai 93,78%. Jika dibandingkan dengan jumlah total 80 juta anak di Indonesia, ini menunjukkan bahwa 6% atau sekitar 5 juta anak masih belum

memiliki akta kelahiran. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kondisi geografis di Indonesia yang membuat akses ke pelayanan akta kelahiran sulit dijangkau oleh semua orang. Kedua, keterbatasan akses internet. Ketiga, lokasi pelayanan untuk akta kelahiran yang terletak jauh dari masyarakat. Selain itu, masih ada faktor budaya, sosial, dan tradisi setempat, serta kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki akta kelahiran.

Metode

Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik judul “Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi 2020-2022” dengan jumlah data 34 data akta kelahiran pada tahun 2020-2022.

Data diatas kemudian diolah dengan system statistika deskriptif untuk mengetahui ukuran pemusatan data. Pemusatan data meliputi mean, median, modus, range, varian, standar deviasi, dan histogram. Evaluasi kuantitatif dilakukan dengan cara statistik deksriptif untuk memperoleh gambaran hasil perhitungan (Anggraini et al., 2021). Ukuran pemusatan data sendiri dapat dicari secara manual sesuai dengan rumus yang telah ada. Namun agar lebih mengefisiensikan waktu dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan, ada baiknya menggunakan program-program statistika yang sudah banyak. Misalnya; Minitab.

Pembahasan

Berikut merupakan output dari software Minitab setelah data Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi 2020-2022 di input pada kolom C1, C2, dan C3.

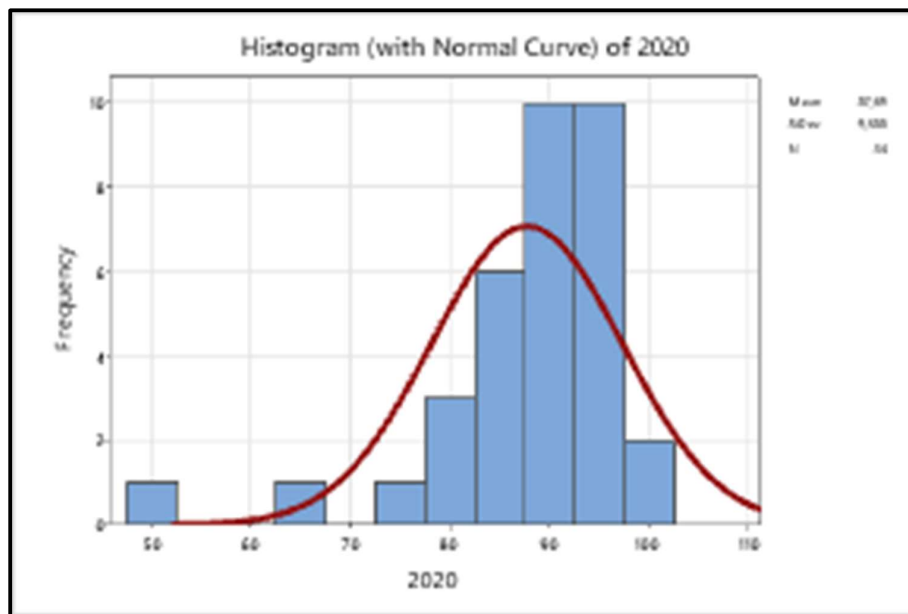
Tabel 4.2.1 Hasil Perhitungan di Minitab

Variabl	N	N	Mea	SEMea	StDe	Varianc	Min	Media	Max	Rang
2020	3	0	87,6	1,64	9,59	91,92	50,4	90,83	98,3	47,9
2021	3	0	88,1	1,72	10,03	100,60	45,1	91,19	98,1	52,95
2022	3	0	89,9	1,47	8,59	73,71	53,7	92,56	98,1	44,4

Maka dari tabel statistik tersebut dihasilkan bahwa hasil persentase kepemilikan akta kelahiran mengalami kenaikan 0,48% di tahun 2021 dan mengalami kenaikan pula sebesar 1,8% di tahun 2022. Hasil SE of Mean pada tahun 2020 adalah 1,64; pada tahun 2021 adalah 1,72; pada tahun 2022 adalah 1,47. Dari situ dapat kita simpulkan bahwa nilai eror yang menunjukkan besarnya kemungkinan kesalahan terjadi pada tahun 2021. Hasil Standar Deviation pada tahun 2020 bernilai 9,92; pada tahun 2021 bernilai 10,03; pada tahun 2022 bernilai 8,59. Varian pada tahun 2020 bernilai 91,92; pada tahun 2021 bernilai 100,60; pada tahun 2022 bernilai 73,71. Hasil nilai minimum pada tahun 2020 bernilai 50,40; pada tahun 2021 bernilai 45,19; pada tahun 2022 bernilai 53,77. Hasil median pada tahun 2020 bernilai 90,83; pada tahun 2021 bernilai 91,19; pada tahun 2022 bernilai 92,56. Hasil nilai maximum pada tahun 2020 bernilai 98,36; pada tahun 2021 bernilai 98,14; pada tahun 2022 bernilai 98,17. Hasil perhitungan range pada tahun 2020 bernilai 47,96; pada tahun 2021 bernilai 52,95; pada tahun 2022 bernilai 44,40.

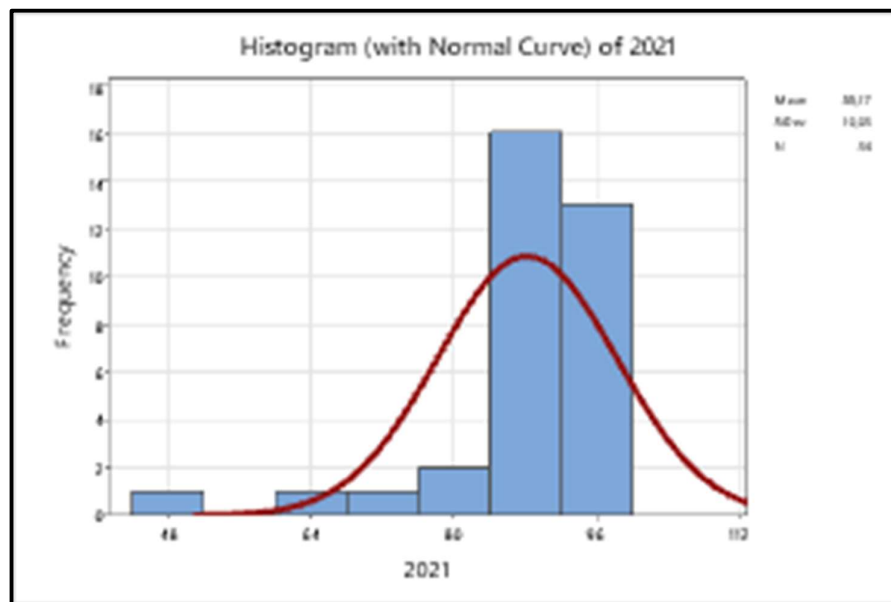
Penyajian data dalam statistika dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan tabel, diagram atau grafik, dengan cara tersebut seorang peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Rq, n.d.). Adapun histogram yang dihasilkan pada program Minitab adalah sebagai berikut:

- a) Histogram (*with normal curve*) Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi pada Tahun 2020



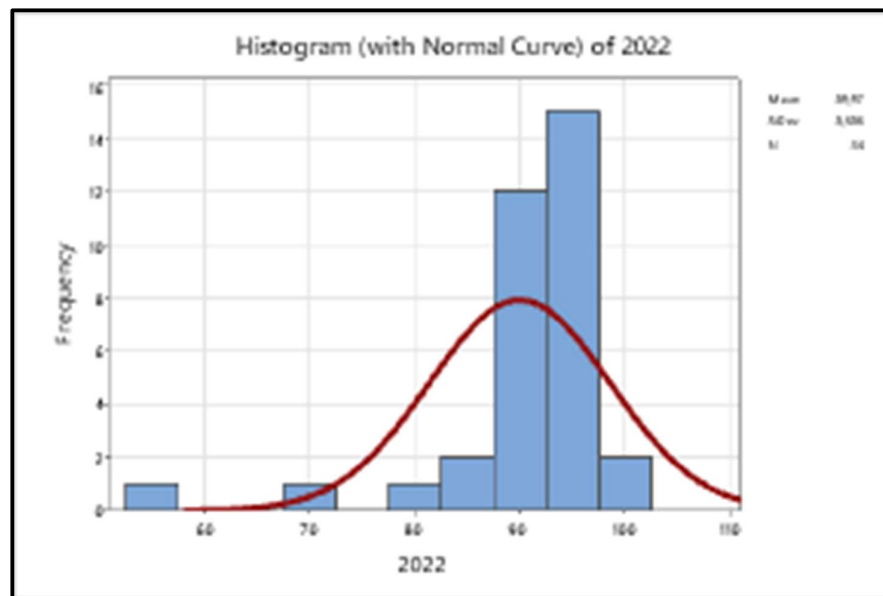
Gambar 4.2. 1 Hasil Histogram Program Minitab Tahun 2020

- b) Histogram (with normal curve) Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi pada Tahun 2021



Gambar 4.2. 2 Hasil Histogram Program Minitab Tahun 2021

- c) Histogram (with normal curve) Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi pada Tahun 2022



Gambar 4.2. 3 Hasil Histogram Program Minitab Tahun 2022

Pada diagram batang di atas, kami menampilkan data yang menunjukkan persentase kepemilikan akta kelahiran beserta beberapa statistik lainnya, termasuk deviasi standar, varians, nilai terendah, median, nilai tertinggi, dan rentang dari tahun 2020 sampai 2022. Sumbu horizontal akan menggambarkan rentang nilai persentase

untuk kepemilikan akta kelahiran, sedangkan sumbu vertikal akan menunjukkan frekuensi atau jumlah kejadian untuk setiap rentang nilai tersebut. Histogram berfungsi sebagai ilustrasi visual dari distribusi frekuensi data. Dalam konteks ini, kami akan menggambarkan distribusi persentase kepemilikan akta kelahiran dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data di atas, faktor yang paling berpengaruh terhadap bentuk histogram adalah nilai rata-rata. Nilai rata-rata kepemilikan akta kelahiran mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Kenaikan nilai rata-rata ini akan menyebabkan puncak histogram bergeser ke kanan. Selain nilai rata-rata, nilai simpangan baku juga berpengaruh terhadap bentuk histogram. Nilai simpangan baku kepemilikan akta kelahiran mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Penurunan nilai simpangan baku ini akan menyebabkan histogram menjadi lebih sempit.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, histogram akan menggambarkan bagaimana proporsi kepemilikan akta kelahiran terdistribusi dalam berbagai rentang nilai, yang mungkin mencerminkan perkembangan dari tahun ke tahun. Apabila histogram menunjukkan pola distribusi yang semakin condong ke kanan atau ke kiri seiring berjalannya waktu, hal itu bisa menandakan adanya perubahan yang berarti dalam pola kepemilikan akta kelahiran di seluruh wilayah provinsi. Di samping itu, melalui histogram, kita juga dapat mengamati apakah terdapat perbedaan signifikan antara rentang nilai atau frekuensi munculnya nilai-nilai tertentu dari tahun ke tahun. Apabila terjadi fluktuasi yang signifikan dalam frekuensi munculnya nilai-nilai tertentu, ini bisa menjadi indikator adanya faktor yang memengaruhi perubahan tersebut, baik dari segi kebijakan, sosial, maupun ekonomi.

Kesimpulan dan Saran

Adapun hasil pemusatan data Persentase Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk 0-17 Tahun Menurut Provinsi 2020-2022 adalah sebagai berikut: Mean (rata-rata) pada tahun 2020 bernilai 87,69; pada tahun 2021 bernilai 88,17; pada tahun 2022 bernilai 89,97. Standar Error Mean pada tahun 2020 bernilai 1,64; pada tahun 2021 bernilai 1,72; pada tahun 2022 bernilai 1,47. Standar Deviation pada tahun 2020 bernilai 9,59; pada tahun 2021 bernilai 10,03; pada tahun 2022 bernilai 8,59. Varians pada tahun 2020 bernilai 91,92; pada tahun 2021 bernilai 100,60; pada tahun 2022 bernilai 73,71. Minimum pada tahun 2020 bernilai 50,40; pada tahun 2021 bernilai 45,19; pada tahun 2022 bernilai 53,77. Median pada tahun 2020 bernilai 90,83; pada tahun 2021 bernilai 91,19; pada tahun 2022 bernilai 92,56. Maximum pada tahun 2020 bernilai 98,36; pada tahun 2021 bernilai 98,14; pada tahun 2022 bernilai 98,17. Range pada tahun 2020 bernilai 47,96; pada tahun 2021 bernilai 52,95; pada tahun 2022 bernilai 44,40. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat, bahwa pengolahan data statistik dapat menggunakan program komputer Minitab.

Mengolah dan menganalisis informasi dengan bantuan software Minitab. Pengolahan data dengan software yang tersedia di perangkat komputer jelas memberikan kemudahan bagi para pengguna. Akan tetapi, komputer tidak memiliki kemampuan seperti manusia untuk memahami atau mentolerir kesalahan yang dibuat oleh pengguna, sehingga sebaiknya pengguna lebih teliti saat memasukkan data yang

akan diproses agar tidak muncul kesalahan pada output yang dihasilkan. Setiap faktor memiliki keunikannya sendiri.

Daftar Pustaka

- Anggraini, W., Sugihantoro, H., & Ludfiah, F. (2021). Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Antibiotik di Ruang Perawatan Airlangga dan Peta Kuman RSUD Kanjuruhan Malang Periode Juli-Desember 2018. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(2), 90. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.2.90>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun. In www.bps.go.id.
- Chamidy, T., & Kom, M. (2011). *Teknologi Informasi: Masa Depan atau Masa Lalu?* <http://repository.uin-malang.ac.id/16343/>
- Gumilang, B. T., & Amin, R. M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Sumpu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Fisip*, 3(2), 1–10.
- Hikmah, J. (2017). *Statistik deskriptif Leni Masnidar Nasution*. 14(1), 49–55.
- Mardhiyattirrahmah, L. (2023). Pembelajaran statistika terkait ukuran pemusatan data (mean , modus , dan median) melalui integrasi terhadap al- qur ' an. *Xvi*, 41–50.
- Pratikno, A. S., Ayu, A., & Ramahwati, S. (2020). Pemetaan Ukuran Pemusatan Data. 03, 1–7.
- Rq, R. (n.d.). Qg Qg Qg Qg 1Dwlrqdoo&Rqihuhqfhhrqq*Uhhqq7Hfkqrorj\ 1Dwlrqdoo&Rqihuhqfhhrqq*Uhhqq7Hfkqrorj\ 1Dwlrqdoo&Rqihuhqfhhrqq*Uhhqq7Hfkqrorj\ 1Dwlrqdoo&Rqihuhqfhhrqq*Uhhqq7Hfkqrorj\.
- Sahabuddin, R., Makassar, U. N., & Karim, A. (2021). *Pengantar statistika* (Issue September).
- Sakir, A. (2012). Penggunaan Komputer Untuk Pembelajaran Matematika. *Madrasah*, 2(2), <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3299>
- Selatan, K. M. (2017). *Issn: 2337—5736*. 2.
- Statistika, P. (n.d.). *Pengertian Statistika dan Klasifikasinya*. 1–36.
- Suripto, M. A., & Triyono, R. A. (2014). Pembangunan Sistem Informasi Akta Kelahiran Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Sragen. *IJNS: Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 33–40.
- Toifah, N. (2021). Camtasia Studio: Software Multimedia dalam Pembelajaran Menyimak Arab di Era Industri 4.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 5(1), 71–91. <http://repository.uin-malang.ac.id/10493/>